BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak mulai dicanangkannya pembangunan dalam bentuk pelita-pelita, maka Indonesia mengalami kemajuan dalam berbagai bidang terutama dalam bidang ekonomi. Salah satu bukti dari proses kemajuan tersebut adalah dengan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan. Dengan banyak berdirinya perusahaan tersebut, maka sebagai dampak positifnya akan terjadi persaingan-persaingan sehingga hal ini dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan potensi dirinya dengan meningkatka baik kualitas maupum kuantitas dari produk atau jasa yang dihasilkan agar dapat menghadapi persaingan tersebut.

Sejalan dengan meningkatnya perusahaan di Indonesia, maka perkembangan dan ruang lingkup perusahaan semakin luas dan rumit, terlebih lagi bagi perusahaan publik yang telah dihadapkan pada kondisi persaingan dan dituntut adanya profesionalisme dalam menghadapi perkembangan dunia ke arah globalisasi. Dengan demikian hal tersebut mengakibatkan permasalahan yang dihadapi pimpinan perusahaan semakin kompleks yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan.

PT.TELKOM merupakan satu aset yang cukup menguntungkan bagi negara. Jaringan pemasaran PT.TELKOM yang sangat luas yang tersebar ke hampir seluruh pelosok tanah air, sehingga kini PT. TELKOM telah menyatakan diri sebagai perusahaan yang "go publik". Sehingga bagi masyarakat umum yang ingin memiliki saham dari PT. TELKOM dapat bergabung didalamnya, PT.

TELKOM sebagai badan usaha yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi pemegang peranan yang sangat penting. Untuk itu dibutuhkan industri telekomunikasi yang tangguh. Karena jasa telekomunikasi merupakan penggerak utama tumbuhnya indrustri telekomunikasi dan elektronika, maka sektor jasa telekomunikasi ini akan mampu menyerap seluruh produk yan dihasilkan oleh industri telekomunikasi.

Dalam melakukan aktivitas usahanya PT TELKOM mempunyai beberapa alat produksi untuk mendukung kelancaran usahanya, yaitu Telepon, Telegram, Telex. Dari semua itu telepon merupakan pendapatan yang paling besar bagi PT.TELKOM sampai 95% dari jumlah pendapatan yang diperoleh. Karena pada dasarnya PT.TELKOM menguasai jaringan telepon yang ada di Indonesia, sedangkan untuk penyelenggaraan telekomunikasi umum internasional di selenggarakan oleh PT.Indosat.

Sejalan dengan semakin majunya teknologi, maka segala jenis informasi dapat dengan mudah dan cepat kita dapat. Begitu pula dalam berbagai aktivitas kegiatan khususnya dalam perusahaan besar, seperti PT.TELKOM yang kini telah memanfaatkan kemajuan teknologi dibidang informasi tersebut, yang diantaranya PT.TELKOM menggunakan sistem on line dalam melakukan berbagai kegiatan aktivitas kerjanya. Sebagai salh satu contoh pemanfaatan sistem on line yang diterapkan di PT TELKOM Sukaresmi yaitu pelaporan rekening telepon yang setiap bulannya dapat dilaporkan secara langsung menggunakan program LAN langsung kekantor pusat yang berada diBandung tanpa harus menggunakan perantara. Pemanfaatan sistem on line inipun berfungsi untuk digunakan pada proses aktivitas kerja lainya. Dan dengan pemanfaatan sistem on line ini sebagai

salah satu dari kemajuan teknologi bidang informasi maka akan menciptakan kelancaran aktivitas kegiatan kerja perusahaan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul "TINJAUAN TERHADAP PROSES KERJA BERDASARKAN SISTEM ON LINE PADA PT TELKOM KANCATEL SUKARESMI ".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan diadakannya Kerja Praktek adalah untuk memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa/i untuk mengetahui, mendalami dan menerapkan ilmu yang diterima selama pendidikan kedalam aplikasi dunia kerja disetiap perusahaan.Dengan demikian mahasiswa/i mendapatkan gambaran dan pengalaman terhadap aplikasi ilmu yang telah diterimanya.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil dari Kerja Praktek ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain :

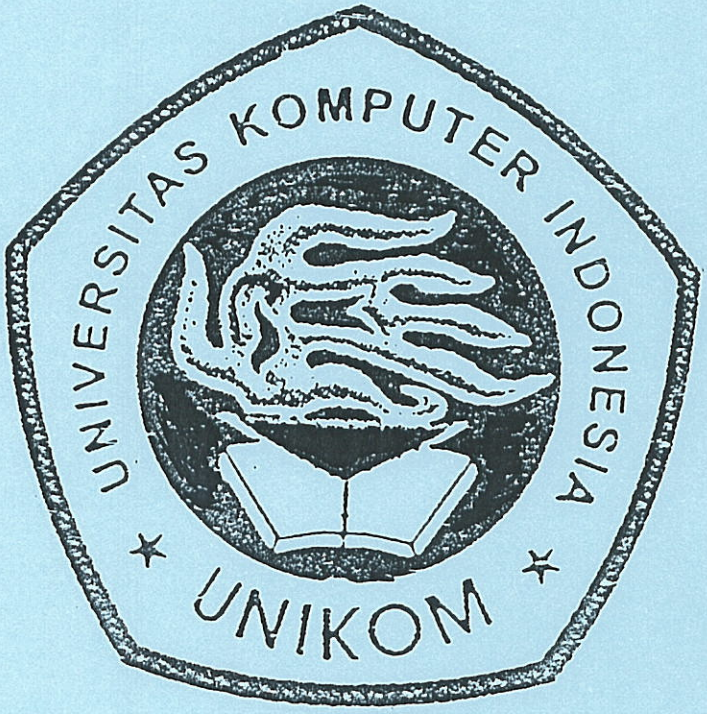
1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja pada suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan, sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam bidang yang diambil oleh penulis.
3. Bagi pembaca, diharapkan laporan kerja praktek ini dapat berguna untuk menambah wawasan, dan pengalaman bagaimana kegiatan PKL tersebut dilaksanakan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan menggunakan sumber data yang berupa Field Research (Penelitian Lapangan),adalah suatu pengambilan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan, serta mengadakan wawancara atau interview, yaitu berupa percakapan atau pertanyaan yang diajukan baik itu kepada pimpinan perusahaan maupun karyawan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi dan waktu Kerja Praktek pada pelaksanaan penulis memanfaatkan waktu libur kuliah yaitu pada bulan Agustus, kurang lebih selama satu bulan pada PT.TELKOM yang berlokasi di Kecamatan Sukaresmi Cianjur.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM